

## **STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

### **DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG**

Strategi Pembangunan Kebudayaan Dan Kepariwisata Berfungsi Sebagai Dasar Dalam Perumusan Rencana Dan Program Pembangunan Kebudayaan Dan Kepariwisata Daerah.

#### **1. Strategi Pembangunan Kebudayaan Dan Kepariwisata, Meliputi:**

- a. Meningkatkan Sinergitas Dengan Pemangku Kepentingan Seni Dan Budaya Dan Mendorong Tersedianya/Terbangunnya Sarana Prasarana "Kebudayaan";
- b. Mengembangkan Kawasan Ekowisata Alam, Kawasan Pariwisata Pendidikan Dan Sejarah, Kawasan Pariwisata Belanja Dan Kuliner Kreatif, Kawasan Pariwisata Warisan Budaya, Kawasan Pariwisata Budaya Tradisional, Kawasan Pariwisata Konvensi Dan Olahraga;
- c. Mengembangkan Jalur Wisata Tematik Yang Menghubungkan Kawasan Pariwisata Daerah Dengan Kawasan Pariwisata Di Sekitarnya;
- d. Mengembangkan Program Wisata Kreatif, Edukatif Dan Berwawasan Lingkungan Untuk Meningkatkan Lama Tinggal, Pengeluaran Wisatawan Dan Jumlah Kunjungan Di Masa Rendah Kunjungan;
- e. Mengembangkan Program Wisata Kreatif Pada Daya Tarik Wisata Seni Dan Budaya Tradisional, Industri Kreatif Dan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi;
- f. Mengembangkan Program Wisata Edukatif Pada Daya Tarik Wisata Alam Perkotaan Yang Mampu Meningkatkan Kontribusi Wisatawan Dan Penduduk Daerah Terhadap Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Bandung;
- g. Mengembangkan Program Wisata Kreatif Dan Edukatif Pada Daya Tarik Wisata Warisan Budaya Yang Mampu Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Dan Bangsa Serta Berkontribusi Pada Pelestarian Bangunan Warisan Budaya;
- h. Mengembangkan Fasilitas Akomodasi Kelas Bintang, Daya Tarik Wisatawan Fasilitas Rekreasi;

- i. Mengembangkan Identitas Usaha Pariwisata Daerah Yang Kreatif Melalui Penciptaan Suasana Khas Daerah Dan Pelayanan Kreatif Kepada Konsumen;
- j. Meningkatkan Daya Saing Usaha Pariwisata Melalui Pengembangan Produk Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Masyarakat;
- k. Mengembangkan Program Kemitraan Berkinerja Tinggi Antara Industri Kreatif Masyarakat Dengan Usaha Pariwisata Daerah;
- l. Menerapkan Konsep Pemasaran Bertanggung Jawab Dan Diarahkan Oleh Masyarakat Pada Setiap Program Pemasaran Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Maupun Usaha Pariwisata;
- m. Mengembangkan Pasar Pariwisata daerah Diarahkan Pada Pasar Pariwisata Berkualitas, Yaitu Pasar Pariwisata Dengan Lama Tinggal Yang Panjang, Pengeluaran Berwisata Yang Besar, Serta Kesadaran Terhadap Kelestarian Alam Dan Budaya Yang Tinggi;
- n. Menetapkan Target Jumlah Wisatawan Berdasarkan Pertimbangan Rata-rata Jumlah Kunjungan Wisatawan Daerah Selama 5 (Lima) Tahun;
- o. Mengembangkan Pemasaran Terpadu Dengan Sektor Lain, Khususnya Perdagangan Dan Investasi;
- p. Mengembangkan Pemasaran Terpadu Dengan Kabupaten Bandung, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat Dan Nasional Untuk Dapat Menjaring Pasar Yang Lebih Luas;
- q. Mengembangkan Kerjasama Dengan Komunitas Kreatif, Seni, Budaya, Sejarah Serta Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pelaksanaan Program Pemasaran;
- r. Menggiatkan Kelompok Penggerak Pariwisata Pada Kawasan Strategis Dan Kawasan Pengembangan Pariwisata.

## **2. Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Daerah Meliputi:**

- a. Pengembangan Nilai-nilai Budaya Lokal Melalui Upaya Perlindungan, Pengembangan Dan Pemanfaatan Budaya Daerah;
- b. Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Untuk Memperkuat Potensi Alam Perkotaan, Budaya Dan Seni Sebagai Produk Pariwisata;
- c. Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Perkotaan Yang Edukatif, Seni Dan Budaya Tradisional Yang Kreatif, Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan, Serta Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Kreatif, Baik Bagi Wisatawan Maupun Penduduk Daerah;
- d. Pengembangan Sistem Pengelolaan Dan Pelestarian Yang Kreatif Terhadap Warisan Budaya Daerah Untuk Meningkatkan Apresiasi Masyarakat Dan Wisatawan;
- e. Pengembangan Pemasaran Melalui Komunitas Dalam Pemasaran Pariwisata Perkotaan Yang Kreatif;
- f. Pengembangan Pemasaran Terpadu Dengan Pemasaran Pariwisata Provinsi Jawa Barat Dan Nasional;
- g. Pengembangan Kebijakan Dan Regulasi Yang Handal Dan Sesuai Dengan Norma Agama Dan Budaya Masyarakat Daerah Dalam Pengendalian Pembangunan Kepariwisata Dan Mendorong Minat Investasi Dalam Pengembangan Pariwisata Kreatif Dan Berwawasan Lingkungan;
- h. Peningkatan Kapasitas Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia Pemerintahan, Industri Pariwisata Dan Masyarakat Dalam Perencanaan, Pengelolaan Dan Pengendalian Pariwisata Perkotaan Kreatif Dan Berwawasan Lingkungan;
- i. Pendistribusian Kegiatan Wisata Baik Secara Keruangan (Spasial) Ke Wawasan Pariwisata Potensial Lain Untuk Mengurangi kepadatan, Maupun Penyebaran Waktu Kunjungan Untuk Mengisi Waktu Dengan Tingkat Kunjungan Rendah.